

**MORAL KERJA GURU DALAM MENGAJAR
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI PAINAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**NIKI RAHAYU
01085/2008**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

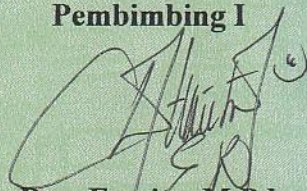
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : Moral Kerja Guru dalam Mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Painan
NAMA : Niki Rahayu
NIM/BP : 01085/2008
JURUSAN : Administrasi Pendidikan
FAKULTAS : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Disetujui oleh:

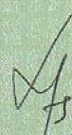
Pembimbing I



Dra. Ermita, M.Pd

NIP. 19630307198703 2 002

Pembimbing II



Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd

NIP. 19780506 200801 2 019

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang


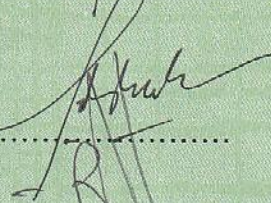
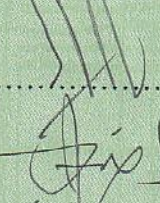
Moral Kerja Guru dalam Mengajar di Sekolah
Menengah Atas Negeri Painan

NAMA : Niki Rahayu
NIM : 01085/2008
JURUSAN : Administrasi Pendidikan
FAKULTAS : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Ermita, M.Pd
2. Sekretaris : Lusi Susanti, S. Pd, M.Pd
3. Anggota : Drs. Yuskal Kusman, M.Pd
4. Anggota : Drs. Irsyad, M.Pd
5. Anggota : Dra. Nelfia Adi, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya terdapat karya atau pendapat yang ditulis³ atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah.

Padang, Agustus 2013

Yang menyatakan



Niki Rahayu

ABSTRAK

Judul : Moral Kerja Guru dalam Mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Painan
Penulis : Niki Rahayu
Pembimbing : 1. Dra. Ermita, M. Pd
2. Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd

Berdasarkan pengamatan penulis di Sekolah Menengah Atas Negeri Painan, terlihat ada gejala rendahnya moral kerja guru dalam mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Moral Kerja Guru dalam Mengajar, yang meliputi semangat kerja, disiplin kerja dan tanggung jawab. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana semangat kerja Guru dalam Mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Painan, (2) Bagaimana disiplin kerja Guru dalam mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Painan, (3) Bagaimana tanggung jawab Guru dalam mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Painan.

Penelitian ini bersifat deskriptif, Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA Negeri Painan yang berjumlah 99 orang. Besarnya sampel 51 orang yang diambil dengan menggunakan Teknik *proportional random sampling*. Alat pengumpul data adalah angket model Skala Likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu : selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP). Hasil uji coba angket menunjukkan valid dan reliabel pada taraf kepercayaan 95%. Data dianalisis dengan menggunakan rumus Mean.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Semangat kerja guru tinggi dalam mengajar dengan skor rata-rata 4,36 (2) Disiplin kerja guru tinggi dalam mengajar dengan skor rata-rata 4,02 (3) Tanggung jawab guru tinggi dalam mengajar dengan skor rata-rata 3,99.

Secara umum Moral Kerja Guru dalam Mengajar di SMA Negeri Painan berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,12. Artinya Moral Kerja Guru dalam mengajar di SMA Negeri Painan tinggi.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak tertentu, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis sepantasnya menyampaikan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibuk Dra. Ermita, M.Pd dan Ibuk Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Pimpinan dan Pegawai Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Pimpinan Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan
5. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan dan perpustakaan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Dinas Pendidikan Painan yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
7. Kepala SMA Negeri Painan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
8. Guru-guru SMA Negeri Painan sebagai responden pada penelitian ini.
9. Teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda yang telah berkorban untuk penulis dengan penuh kasih sayang, dukungan moril, materil, dan do'a yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis.
10. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2008, yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spiritual kepada penulis.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Amiin..

Padang, Juli 2013

Penulis

NIKI RAHAYU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah..	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Pertanyaan Penelitian	6
G. Kegunaan penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Dasar Moral Kerja Guru dalam Mengajar	7
B. Pentingnya Moral Kerja Guru	11
C. Faktor- faktor yang mempengaruhi Moral Kerja Guru.....	12
D. Indikator Moral Kerja.....	13
E. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	18
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Jenis dan Sumber Data	20
E. Instrumen Penelitian dan Penyusunanya.....	21
F. Teknik Analisa Data.....	22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	24
B. Pembahasan	30
C. Keterbatasan Peneliti	36
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

No	Nama Tabel	Halaman
1.	Populasi Penelitian.....	19
2.	Sampel penelitian perpopulasi di SMA Negeri Painan.....	20
3.	Pengelolaan Data semangat kerja Guru dalam Mengajar	25
4.	Pengelolaan Data disiplin kerja Guru dalam Mengajar	27
5.	Pengelolaan Data tanggung jawab Guru dalam Mengajar	29
6.	Rekapitulasi Data Moral Kerja Guru dalam Mengajar	30

DAFTAR GAMBAR

No Nama Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	17

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen.....	41
2. Angket Penelitian	42
3. Analisis Uji Coba Angket	43
4. Uji Validitas dan Reliabilitas	47
5. Hasil Pengolahan Data	51
6. Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Pendidikan	52
7. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Painan.....	53
8. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di SMA Negeri Painan.....	54
9. Product Moment	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah salah satu bentuk organisasi atau lembaga pendidikan tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang terdiri dari beberapa komponen yaitu kepala sekolah, guru, siswa/murid dan unsur-unsur lain yang saling mempengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan pendidikan.

Guru merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengelola pembelajaran, sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif. Untuk itu guru dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga proses pembelajaran terwujud sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai terutama dalam melaksanakan pembelajaran. Sebagai seorang pengelola proses belajar mengajar, guru harus merancang keputusan pembelajaran yang akan dilakukan dikelas dan menerapkannya dalam pelaksanaan pembelajaran.

Sejalan dengan itu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab I ayat 1 menyebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Karena itu untuk dapat memerankan perannya sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing sehingga dapat menciptakan keberhasilan siswa dengan optimal itu akan terjadi bila didukung dengan

kemampuan guru yang profesional dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tujuan pendidikan nasional tercapai. Sesuai dengan pernyataan di atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 20 menyebutkan tugas guru yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, menilai, mengevaluasi hasil pembelajaran dan melakukan tindak lanjut.

Untuk tercapainya hal yang lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan, guru perlu meningkatkan dan mengembangkan moral kerja yang positif dalam menjalankan tugasnya tersebut.

Berbicara mengenai moral kerja Danim (2004:48) menjelaskan bahwa:

Moral kerja sebagai padanan bahasa Inggris *working morale*, diartikan sebagai “kegairahan kerja”. Moral atau kegairahan kerja adalah: “kesepakatan batiniah yang muncul dari dalam diri seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan”.

Konsep di atas memberikan gambaran moral kerja berhubungan dengan sikap seseorang dalam melaksanakan pekerjaan untuk dapat diterapkannya pengetahuan, keterampilan yang dimilikinya yang didasari atas moral yang baik. Moral kerja menggambarkan dedikasi seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Moral kerja perlu ditegakkan sebab hal ini merupakan mesin penggerak aktivitas seseorang. Sesungguhnya moral kerja yang tinggi merupakan dorongan bagi terciptanya usaha partisipasi secara maksimal didalam kegiatan organisasi atau lembaga pendidikan. Moral kerja guru dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaannya. Moral kerja ini dapat ditandai

dengan kesungguhan dari partisipasi aktif dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Berdasarkan kenyataan dilapangan melalui pengamatan penulis di Sekolah Menengah Atas Negeri Painan, terlihat adanya gejala rendah moral kerja guru dalam mengajar, hal itu dapat dilihat dari fenomena - fenomena yang terjadi sebagai berikut:

1. Sebagian guru kurang semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya. Misalnya guru dalam mengajar hanya asal-asalan memberikan materi, tidak ada keinginan untuk menggunakan berbagai macam metode akibatnya PBM berjalan monoton dan membosankan bagi siswa sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan.
2. Masih kurangnya disiplin guru dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Contohnya guru sering tidak masuk kelas tanpa pemberitahuan dan alasan yang jelas, masuk kelas terlambat dari jadwal yang telah ditentukan, dan sering meniggalkan kelas pada jam pelajaran berlangsung.
3. Kurang ada rasa tanggung jawab guru dalam belajar. Contohnya tidak mau bekerja keras, tidak mau menerima resiko yang lebih besar dari pekerjaan yang dilakukanya. Ini terlihat dari kemalasan guru untuk melaksanakan pengajaran remedial diluar jam pelajaran biasa.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Moral Kerja Guru dalam mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Painan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terlihat adanya gejala rendah moral kerja guru dalam mengajar di Sekolah menengah atas Negeri Painan

1. Kurang semangat guru dalam membuat perencanaan pembelajaran sebagaimana mestinya sebelum mengajar, dan hanya mencontoh RPP dari sekolah lain dengan mata pelajaran yang sama, dan tidak ada keinginan untuk menggunakan berbagai macam metode akhirnya proses belajar mengajar jadi membosankan.
2. kurangnya disiplin guru, sering tidak masuk kelas tanpa pemberitahuan dan alasan yang jelas, masuk kelas terlambat dari jadwal yang telah ditentukan, dan sering meninggalkan kelas pada jam pelajaran berlangsung
3. Guru kurang bertanggung jawab, tidak mau bekerja keras, tidak mau menerima resiko yang lebih besar dari pekerjaan yang dilakukannya. Ini terlihat dari kemalasan guru untuk melaksanakan pengajaran remedial diluar jam pelajaran biasa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, terlihat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi moral kerja guru dalam melaksanakan tugas. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi

peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya, faktor pendukung dan kemampuan serta fenomena di lapangan yang terlihat, maka penelitian ini dibatasi hanya meneliti Moral Kerja Guru dalam mengajar.

Aspek yang akan diteliti mengenai Moral Kerja Guru dalam Mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Painan adalah dari indikator semangat kerja, disiplin, dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah semangat kerja guru dalam mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Painan?
2. Bagaimanakah disiplin kerja guru dalam mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Painan?
3. Bagaimanakah tanggung jawab guru dalam mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Painan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang:

1. Semangat kerja guru dalam mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Painan.
2. Disiplin kerja guru dalam mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Painan

3. Tanggung jawab guru dalam mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Painan.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana semangat kerja guru dalam mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Painan?
2. Bagaimana disiplin kerja guru dalam mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Painan?
3. Bagaimana tanggung jawab guru dalam mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Painan?

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan berguna bagi:

1. Pengawas sebagai masukan, dan pertimbangan dalam melakukan pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan moral kerjanya.
2. Kepala sekolah sebagai masukan dalam rangka meningkatkan moral kerja guru.
3. Guru agar selalu meningkatkan moral kerjanya dalam melaksanakan tugas sehari-hari.